

**PERANAN KOPERASI LEPP-M3 NUSA BARONG
DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER,
JAWA TIMUR**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Oleh :

CINDY FEBRIANA TAMARA

NIM. 105080407111007



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016

**PERANAN KOPERASI LEPP-M3 NUSA BARONG
DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER,
JAWA TIMUR
ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan di
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Brawijaya

Oleh:

CINDY FEBRIANA TAMARA

NIM. 105080407111007



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016

ARTIKEL SKRIPSI

PERANAN KOPERASI LEPP-M3 NUSA BARONG
DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER,
JAWA TIMUR

Oleh:
CINDY FEBRIANA TAMARA
NIM. 105080407111007

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP)
NIP. 19619417 199003 1 001
Tanggal: 15 AUG 2016

Dosen Pembimbing II



(Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP)
NIP. 19660604 199002 2 002
Tanggal: 15 AUG 2016



Mengetahui,
Ketua Jurusan SEPK
(Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP)
NIP. 19619417 199003 1 001
Tanggal: 15 AUG 2016



**PERANAN KOPERASI LEPP-M3 NUSA BARONG DALAM PENGEMBANGAN
EKONOMI MASYARAKAT PESISIR**

DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER,

JAWA TIMUR

Cindy Febriana Tamara, Nuddin Harahap dan Harsuko Riniwati

**Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya Malang**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : 1) Peran Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Pantai Puger, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember; 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen di Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong.; dan 3) Tingkat partisipasi anggota koperasi LEPP-M3 Nusa Barong. Teknik penentuan responden secara sengaja kepada pimpinan koperasi dan secara tidak sengaja kepada anggota/calon anggota koperasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Peranan dari koperasi LEPP-M3 Nusa Barong adalah sebagai penyedia modal, pengadaan pakan, penyedia peralatan dan kebutuhan sehari-hari. Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian koperasi adalah faktor produk, faktor harga dan faktor distribusi. Dan tingkat partisipasi aktif anggota dari partisipasinya terhadap kontribusi modal yaitu dengan membayarkan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela serta pembelian barang yang ada di koperasi.

Kata Kunci : Peranan Koperasi, Masyarakat Pesisir, Jember

***ROLE OF COOPERATIVE LEPP-M3 NUSA BARONG IN ECONOMIC
DEVELOPMENT OF COASTAL COMMUNITY
IN THE DISTRICT PUGER, JEMBER
EAST JAVA***

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate and analyze: 1) The role of LEPP-M3 Nusa Barong in community economic development Puger Coast fishermen, District Puger, Jember; 2) What factors influence consumer purchase decisions in LEPP-M3 Nusa Barong .; and 3) The level of participation of members of the cooperative LEPP-M3 Nusa Barong. Techniques to determine the respondents deliberately to the leadership of the cooperative and inadvertently to members / prospective members. Analysis of data using qualitative descriptive analysis. The role of cooperatives LEPP-M3 Nusa Barong is a provider of capital, provision of feed, equipment providers and daily necessities. Factors that influence purchasing decisions cooperative is a factor of the product, the price factor and the distribution factor. And the level of active participation of the members of the participation capital contribution, namely by paying savings, compulsory savings and voluntary savings and the purchase of goods in the cooperative.

Keywords: Role of Cooperatives, Coastal Communities, Jember

PENDAHULUAN

Kehidupan para nelayan yang mengekstraktif (memungut) perikanan laut memang masih perlu banyak diperhatikan oleh pemerintah melalui koperasi perikanan dibandingkan dengan mereka yang mengusahakan dengan tambak-tambak dan perikanan darat (Kartasapoetra, 2000).

Pengembangan ekonomi melalui koperasi adalah salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan ekonomi dan kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat nelayan. Krisis ekonomi sangat berpengaruh pada masyarakat nelayan karena dengan adanya krisis penghasilan mereka menurun. Hal ini terjadi pada masyarakat nelayan, mereka mengeluhkan minimnya pendapatan dan kenaikan barang-barang produksi sehingga para nelayan membutuhkan modal yang lebih besar dari modal sebelumnya. Akibatnya para nelayan sulit untuk mengembangkan usaha mereka (Adytia, 1997).

Pengembangan ekonomi masyarakat nelayan dapat dilakukan dari sisi kelembagaan juga pola-pola usaha perikanan yang mampu meningkatkan pendapatan nelayan (Departemen Kelautan Dan Perikanan, 2003)

Berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah, maupun oleh organisasi non pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternative terakhir. (Hutasuhut, 2005)

Koperasi merupakan salah satu lembaga non bank yang dapat memberikan manfaat yang sangat besar khususnya bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Di Negara berkembang seperti Indonesia, koperasi perlu dihadirkan dalam kerangka membangun institusi yang dapat menjadi mitra Negara dalam menggerakkan pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. (Soetrisno, 2008)

Dasar hukum koperasi adalah UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi sebagai suatu institusi ekonomi diharapkan dapat berperan sebagai mesin penggerak kegiatan ekonomi nasional yang dijamin oleh undang-undang. (Suryati, 2013)

Secara umum yang dimaksud koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian. Beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak berkewajiban. Melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. (kartosapoetra, 2003)

Koperasi perikanan merupakan alternative yang dapat dipilih oleh nelayan untuk ikut bergabung di dalamnya. Selain itu, nelayan juga akan memperoleh pelayanan dari koperasi, dapat meningkatkan kesejahteraan, menjadikan koperasi perikanan sebagai wadah untuk berorganisasi, memperluas wawasan serta informasi demi kepentingan nelayan itu sendiri. (Suryani, 2008)

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul Peranan Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan dilaksanakan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember, Jawa Timur dan waktu pelaksanaannya pada Bulan April 2016.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Dimana menurut (Antara, 2008) tujuan dari suatu penelitian deskriptif adalah untuk membuat eksploratif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara berbagai gejala yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling. Menurut Sugiyono (2011) menyatakan juga bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan atau penelitian tentang kondisi politik suatu daerah maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang meliputi deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong

A. Peranan koperasi sebagai penyedia modal (kredit)

Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong menyediakan jasa pinjaman modal untuk para anggotanya dan juga non anggota. Dari sudut pandang nelayan koperasi ini memberikan keringanan pada saat anggotanya ingin meminjam uang. Selain itu apabila ada nelayan yang ingin melakukan usaha namun usahanya tersebut terkendala di modal maka koperasi siap menyediakan modal yang di minta oleh nelayan tersebut. Pada saat peminjaman pun pengurusannya tidak terlalu rumit dibandingkan dengan bank. Cukup dengan melengkapi syarat peminjaman seperti memasukkan jaminan ke pihak koperasi dan mengisi berkas formulir yang disediakan oleh pihak koperasi. Dibanding dengan peminjaman kredit di bank jauh lebih baik apabila peminjamannya dilakukan di koperasi selain dikarenakan proses yang mudah, jaminan dapat berupa kepercayaan.

B. Peranan Koperasi Sebagai Pengadaan Pakan.

Pakan merupakan hal penting bagi masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai pembudidaya. Dalam sehari kebutuhan pakan 1 pembudidaya mencapai Rp 1.000.000. pada saat itu banyak peminjaman modal digunakan untuk pembelian pakan, akan tetapi peminjaman tersebut tidak difokuskan untuk pakan sehingga berdampak pada pengembalian modal. Maka pada tahun 2012 koperasi bekerja sama dengan PT Sinta Prima Feedmill untuk pengadaan pakan.

C. Peranan Koperasi Sebagai Penyedia Peralatan.

Peralatan yang disediakan koperasi hanya sebatas jarring dan juga cat kapal saja. Harga peralatan yang dijual di koperasi memang lebih mahal daripada barang di toko, akan tetapi pembelian barang di toko tidak dapat dicicil. Sedangkan di koperasi dapat dicicil oleh anggotanya.

D. Peranan Koperasi Sebagai Penyedia Kebutuhan Sehari-hari

Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong juga menyediakan kebutuhan rumah tangga seperti minyak goreng, beras dan kebutuhan lainnya. Dengan adanya koperasi ini maka

anggota cukup terbantu, terutama yang ingin membeli kebutuhannya. Koperasi mendirikan waserda dimana fungsi dari tempat tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan masyarakat nelayan dari mulai peralatan tangkap hingga kebutuhan sehari-hari.

2. Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian di Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong.

A. Faktor Produk

Faktor produk yang dimaksud disini didapatkan berdasarkan tanggapan responden atas pertanyaan kuesioner yang berkaitan dengan simpan pinjam, keanekaragaman produk (kebutuhan sehari-hari dan peralatan) yang dijual dan mutu barang yang dijual.

- Simpan Pinjam (Modal)

Dari 25 responden menyatakan proses transaksi mudah, syarat dan ketentuan tidak memberatkan dan dapat menjadi alternative pemenuhan kebutuhan modal usaha.

- Kebutuhan sehari-hari dan peralatan Keanekaragaman barang yang dijual di koperasi tidak lengkap akan tetapi mutu dan kualitas barang terjamin.

B. Faktor Harga

Peranan harga sebagai variabel penting untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian di Koperasi dilakukan oleh konsumen Koperasi budi bahari baru. Variabel yang diukur adalah keringanan pembayaran dan tingkat harga jual kepada masyarakat pesisir.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden jawaban responden pembayaran cukup ringan dan tingkat harga jual juga murah.

C. Faktor Distribusi

Peranan distribusi sebagai variabel penting untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pembelian di Koperasi dilakukan oleh konsumen-konsumen Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong. Variabel distribusi diukur berdasarkan tanggapan responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan lokasi Koperasi dan jarak koperasi ke rumah responden. Lokasi koperasi strategis karena tempat tinggal responden dan koperasi dilewati jalur transportasi umum, dan jarak koperasi dengan rumah responden rata-rata berkisar 1 km.

3. Tingkat Partisipasi Anggota

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan. Semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi. Dalam kehidupan koperasi, sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya, dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya dimana anggota sebagai pemilik dan anggota sebagai pelanggan.

A. Partisipasi Anggota Dalam Kontribusi Modal

Partisipasi anggota dalam kontribusi modal meliputi pembayaran simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota koperasi.

- Simpanan Pokok dan Wajib

Simpanan pokok adalah simpanan yang dibayarkan hanya satu kali selama menjadi anggota koperasi. Besarnya simpanan tergantung dari hasil kesepakatan antara pengurus dan anggota koperasi, simpanan pokok hanya bisa di ambil kembali ketika keluar dari keanggotaan koperasi.

Sedangkan simpanan wajib adalah simpanan yang wajib dibayar sebulan sekali dan besarnya simpanan juga bergantung dari hasil kesepakatan antara pengurus dan anggota koperasi.

di koperasi LEPP-M3 Nusa Barong terdapat 3 jenis golongan untuk setiap jenis simpanan wajib dan pokok, golongan I dengan jenis simpanan sebagai anggota biasa, golongan II dengan jenis simpanan sebagai anggota istimewa, golongan III dengan jenis simpanan sebagai anggota super. Dari total 305 anggota koperasi hanya 272 anggota yang berpartisipasi aktif dalam pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib.

- Simpanan Sukarela

Di Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong simpanan sukarela tidak ditentukan jumlahnya tetapi tergantung kepada kemampuan setiap anggotanya, simpanan sukarela ini dapat dibayarkan setiap saat dan dapat diambil setiap saat juga pada jam kerja koperasi dengan menggunakan buku tabungan dari koperasi. jasa yang diberikan sebesar 9%/tahun. Dari 305 anggota koperasi LEPP-M3 Nusa Barong, anggota

yang masih aktif simpanan sukarela sampai dengan tahun 2015 akhir sebanyak 197 orang. Sehingga partisipasi aktif anggota dalam melakukan simpanan sukarela hanya sebesar 64% saja.

B. Partisipasi Anggota dalam Memanfaatkan Barang dan Jasa yang Diberikan.

Jasa yang disediakan koperasi LEPP-M3 Nusa Barong yaitu simpan pinjam (pinjaman modal). Pinjaman modal dapat diberikan tidak hanya kepada anggota tetapi juga kepada calon anggota dan barang yang disediakan koperasi yaitu berupa peralatan tangkap dan kebutuhan sehari-hari yang disediakan di wareda untuk anggota dan masyarakat nelayan disekitarnya.

Sampai akhir tahun 2015 tercatat sebanyak 108 orang yang menggunakan jasa pinjaman modal di Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong, 94 diantaranya merupakan anggota koperasi LEPP-M3 Nusa Barong dan 14 orang berstatus sebagai calon anggota (data dapat dilihat di lampiran). Maka yang lebih berperan partisipasinya terhadap penggunaan jasa di koperasi adalah anggota Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong itu sendiri. Akan tetapi dari keseluruhan anggota yang berjumlah 305 anggota hanya 31% yang menggunakan jasa pinjaman modal di koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Skripsi tentang Peranan Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1. Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong berperan dalam pemenuhan kebutuhan nelayan yaitu sebagai penyedia modal usaha. Pengadaan pakan, pemenuhan peralatan dan kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat nelayan di Kecamatan Puger. Peranan koperasi sebagai penyedia modal sangat membantu terutama saat anggota atau calon anggota memerlukan dana untuk membuka usaha, yaitu usaha budidaya ikan lele dan gurami. Pengadaan pakan di koperasi LEPP-M3 Nusa Barong juga sangat membantu tidak hanya untuk responden yang mempunyai usaha budidaya ikan tetapi juga bagi koperasi itu sendiri. Keuntungan yang dirasakan oleh responden yaitu kemudahan untuk

- mendapatkan pakan dan pembayaran dapat dilakukan secara mengangsur atau pun hutang dan dibayarkan saat panen. Keuntungan bagi koperasi sendiri yaitu dana yang dipinjam oleh anggota atau calon anggota dapat lebih difokuskan untuk kebutuhannya selain itu dengan tingginya permintaan pakan dapat menjadi peluang usaha bagi koperasi. Koperasi juga memiliki waserda untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan peralatan untuk responden. Dapat disimpulkan bahwa koperasi LEPP-M3 Nusa Barong sangat berperan dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan.
2. Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian di koperasi dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor produk, harga dan distribusi. Sebelum melakukan pembelian responden membandingkan harga, barang dan produk di koperasi dengan tempat lain serta membandingkan mutu pelayanan dengan tempat lain. Berikut faktor produk, harga dan distribusi :
 - a. Faktor produk ini meliputi barang dan jasa dimana barang berupa pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan peralatan yang disediakan koperasi melalui kedai pesisir dan juga jasa berupa pinjaman modal (simpan pinjam). Proses transaksi saat pinjaman modal dikoperasi dirasakan mudah oleh responden akan tetapi untuk syarat dan ketentuan masih ada yang merasa memberatkan karena jasa pinjaman yang diberikan dirasa masih terlalu tinggi. Jasa pinjaman modal dikoperasi dapat menjadi alternative pemenuhan modal usaha bagi responden. Kebutuhan sehari-hari dan peralatan yang ada di kedai pesisir milik koperasi. keanekaragaman barang yang dijual koperasi masih belum lengkap jika dibandingkan dengan di tempat lain, tetapi untuk mutu barang yang dijual koperasi terjamin.
 - b. Mayoritas responden merasakan harga yang diberikan koperasi termasuk murah tetapi ada 2 responden yang berpendapat bahwa harga yang diberikan masih terlalu tinggi dibandingkan dengan tempat lain. Walau ada yang beranggapan harga yang diberikan koperasi mahal mereka tetap memilih berbelanja di koperasi dikarenakan adanya keringanan pembayaran, pembelian barang di koperasi dapat dengan kredit atau hutang dalam jangka waktu tertentu disesuaikan dengan kemampuan responden.
 - c. Letak Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong sangat strategis yaitu berada di jalur umum transportasi, bangunannya berupa ruko dan sangat mudah untuk ditemukan oleh anggota ataupun calon anggota koperasi. lokasi koperasi dengan tempat tinggal responden cukup strategis karena responden dapat menggunakan transportasi umum untuk menuju ke koperasi. rata-rata jarak antara koperasi dengan tempat tinggal responden berkisar 1 km saja.
3. Tingkat partisipasi anggota koperasi sangat mempengaruhi keberhasilan dan perkembangan koperasi. Semakin tinggi partisipasi anggota terhadap koperasi maka semakin baik koperasi tersebut berjalan. Dalam penelitian ini tingkat partisipasi anggota Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong ditentukan dari :
 - a. Tingkat partisipasi dalam kontribusi modal, didalam koperasi terdapat 3 jenis simpanan, yaitu, simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan pokok dan simpanan wajib, wajib dibayarkan oleh setiap anggota koperasi yang telah bergabung dengan koperasi, besarnya simpanan ini tergantung dari kesepakatan bersama yang disetujui oleh pengurus dan anggota. Dan simpanan sukarela tidak ditentukan jumlahnya dan disesuaikan dengan kemampuan anggota. Dari 305 anggota koperasi LEPP-M3 Nusa Barong yang berpartisipasi aktif dalam membayarkan simpanan pokok dan simpanan wajib sebesar 89% atau sebanyak 272 orang. dan yang berpartisipasi aktif dalam membayarkan simpanan sukarela di koperasi sebesar 64% atau sebanyak 197 orang.
 - b. Jasa yang disediakan koperasi berupa pinjaman modal (simpan pinjam). Pinjaman modal tidak hanya dapat digunakan oleh masyarakat yang berstatus anggota koperasi tetapi juga dapat digunakan oleh masyarakat yang masih berstatus sebagai calon anggota koperasi. Tingkat partisipasi aktif anggota dalam penggunaan jasa koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan calon anggota koperasi. Itu terbukti dengan jumlah anggota yang menggunakan jasa koperasi sebanyak 94 orang dan yang berstatus calon anggota hanya sebanyak 14 orang. akan tetapi dari keseluruhan jumlah anggota koperasi yang berjumlah 305 orang angka tersebut masih dihitung sangat sedikit sehingga

partisipasi aktif anggota koperasi terhadap penggunaan jasa koperasi sebanyak 31% saja. Koperasi juga menyediakan kebutuhan sehari-hari dan peralatan bagi anggotanya yang membutuhkan lewat waserda koperasi. Dalam sehari ada sedikitnya 10 orang yang melakukan pembelian kebutuhan sehari-hari di koperasi dan dalam seminggu sedikitnya 2 orang yang membeli peralatan di waserda. Akan tetapi partisipasi aktif anggota dalam pembelian kebutuhan tidak terlalu tinggi hanya sebesar 47% saja. Hal ini dikarenakan adanya pesaing (indomaret) yang berdiri tepat didepan waserda koperasi, tidak hanya itu barang yang disediakan koperasi pun terbatas dan tidak terlalu lengkap sehingga mempengaruhi minat anggota untuk melakukan pembelian semua kebutuhannya di waserda koperasi

SARAN

1. Dari peranan koperasi sebagai penyedia modal diharapkan koperasi lebih mempertimbangkan untuk pemberian pinjaman kepada non anggota dengan bebas, dan sebaiknya masa menjadi calon anggota dipersingkat lagi dalam hitungan bulan saja dan setelah itu calon anggota sebaiknya diwajibkan menjadi anggota koperasi. Selain untuk memperluas jumlah anggota juga dapat mengamankan pinjaman yang diberikan.
2. Koperasi LEPP-M3 Nusa Barong diharapkan lebih bervariasi dalam pengadaan pakan tidak hanya pakan dari PT Sinta Prima Feedmill saja, dengan bervariasi nya pakan yang di sediakan koperasi, masyarakat dapat membandingkan jenis pakan dengan hasil panen yang lebih baik.
3. Sebaiknya dalam menyediakan peralatan untuk nelayan diperlengkap lagi dan jika ingin mendapatkan harga yang murah dan peralatan koperasi dapat bersaing di pasaran maka disarankan agar koperasi mencari agen penjual peralatan yang semurah mungkin tetapi dengan kwalitan yang sama terjaminnya, sehingga ini dapat menarik minat masyarakat untuk membeli semua kebutuhan tangkapnya di koperasi.
4. Dalam perannya menyediakan kebutuhan sehari-hari akan lebih baik lagi jika koperasi memiliki produknya sendiri yang dibuat oleh anggotanya dan dijual di waserda koperasi sehingga akan

meningkatkan pendapatan koperasi dan anggotanya.

5. Dari 25 responden dapat diketahui keputusan yang paling berpengaruh dan selalu menjadi pertimbangan pelanggan adalah dari harga, produk, dan jarak antara koperasi dan tempat tinggal, dari faktor produk didapatkan hasil Dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari responden terbanyak menyatakan barang tidak lengkap dan adanya barang dalam keadaan rusak. Maka sebaiknya koperasi melakukan evaluasi untuk kelengkapan barang yang disediakan, mendengarkan kebutuhan konsumen dan mengushakan untuk menyediakannya serta memantau kualitas barang, jika ada kerusakan barang segera diganti dengan yang baru sehingga konsumen selalu merasa nyaman saat berbelanja kebutuhannya di koperasi. Dari faktor harga masih ada beberapa responden yang menyatakan harga lebih mahal dibandingkan dengan tempat lain, sebaiknya koperasi menurunkan harga dengan cara mencari produsen barang yang murah sehingga harga barang dapat ditekan lagi, dan yang terakhir faktor distribusi / jarak dari lokasi koperasi sudah cukup strategis hanya saja untuk nama koperasi LEPP-M3 Nusa Barong lebih diperjelas lagi agar masyarakat yang ingin bergabung dengan koperasi dapat lebih mudah lagi menemukan lokasi koperasi.
6. Partisipasi anggota di koperasi memang tergolong rendah diharapkan koperasi lebih memperhatikan anggotanya baik dari segi kebutuhannya maupun segi pemahaman tentang perkoperasian sehingga nantinya anggota dapat lebih memberikan partisipasinya kepada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Umum*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Adytia, Rizky. 2008. *Penerapan SMK3*. Diakses tanggal 28 Februari 2016; <http://www.csrreview-online.com>.
- Ahmad, T. 2007. *Peran Koperasi Usaha Insan Darma Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentral Ikan Hias di Kelurahan Bojong Sari Baru Savangan, Depok*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2016.

Alwi, Hasan. 1998. *Tata Babasa Baku Babasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Anoraga, Panji dan Sudantoko, Djoko. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Arifin, Sitio. Tamba, Halomoan. Kristiaji, Wisnu Chandra. 2001. *Koperasi: Teori Dalam Praktek*. Jakarta: Erlangga, cop. 2001.

Departemen Kelautan dan Perikanan Indonesia, *Laporan Forum Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan, 2003.

Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut, Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Dharma, S. 2008. *Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian*. Direktorat Tenaga Kependidikan. Jakarta.

Harsoyo, Y. 2006. *Metodologi Koperasi Menatap Masa Depan*. Tangerang; Widyatama.

Herawandi, Endih. *Lembaga Keuangan Masyarakat Pantai*. Jakarta: Global Mahardika Publication. 2004.

Hutasuhut D, Arman. 2005. *Jurnal Ilmiah "Manajemen dan Bisnis"* Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Riau: UMSU Press.

Kartoespoetra, G. dkk. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.